

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2005). Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisa Data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah dan subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2003).

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah Penerapan Batuk Efektif Dengan Metode *Pushed Lip Breathing* Pada penderita TB Paru Di Rw 3 Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2005). Dalam

penelitian ini variabel yang digunakan ialah penerapan batuk efektif dengan Metode *Pushed Lip Breathing*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi / pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A.Aziz A.H,2010). Definisi Operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil
Penerapan batuk efektif dengan metode <i>pushed lip breathing</i> untuk mengeluarkan dahak	Latihan pernafasan yang dilakukan dengan cara nafas dalam dan lambat, batuk efektif dan pengaturan posisi membungkuk pasien untuk mengeluarkan dahak selama \pm 15 menit dengan rentang waktu 2-4 jam.	Klien diharapkan dapat : 1. Klien dapat mengeluarkan dahaknya 2. Menarik napas (inspirasi) beberapa detik melalui hidung (bukan menarik napas dalam) dengan mulut tertutup 3. Mengeluarkan napas (ekspirasi) pelan-pelan melalui mulut dengan posisi seperti bersiul 4. dilakukan dengan atau tanpa kontraksi otot abdomen selama ekspirasi 5. Selama	1.SAK 2.observasi 3.Stetoskop	1. Pasien dapat mengeluarkan sputum 2. Tidak ada suara nafas tambahan 3. Jalan nafas bebas 4. Tidak terdapat retraksi otot bantu nafas 5. Ekspansi dada simetris 6. Klien dapat mendemonstrasikan dan menerapkan <i>pushed lip breathing</i> .

		pelaksanaan tidak ada udara ekspirasi yang mengalir melalui hidung		
--	--	--	--	--

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Penerapan Batuk Efektif Dengan Metode *Pushed Lip Breathing* Pada penderita TB Paru Di RW 3 Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut.

3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Aziz Alimul Hidayat ,2008). Alat yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi Keperawatan dan SAK batuk efektif.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan selama 1x24 jam pada tanggal 5 – 7 September 2014 kepada Tn. M yang menderita TB paru.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Muhammadiyah surabaya dan seizin Puskesmas Medokan Ayu. Sebagai langkah awal penelitian ,peneliti akan menentukan pasien sesuai dengan kasus terpilih yaitu Penerapan Batuk Efektif Dengan Metode *Pushed Lip Breathing* Pada penderita TB Paru Di Rw 3 Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut. Setelah mendapat responden yang dikendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari pasien atau keluarga dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*Informed*

consent).Setelah mendapatkan persetujuan dari pasien atau keluarga kemudian peneliti mulai melakukan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan yaitu melakukan pengkajian ,menentukan diagnose keperawatan prioritas ,merencanakan tindakan dan melakukan implementasi keperawatan prioritas yaitu memberikan tindakan batuk efektif dengan metode pushed lip breathing , setiap melakukan implementasi kemudian di evaluasi sesuai dengan diagnosa prioritas yaitu evaluasi keadaan sputum.

3.4.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. data diperoleh dari pelaksanaan batuk efektif metode pushed lip breathing. Dari hasil pelaksanaan yang didapat akan ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi.

3.5 Etik Karya Tulis Ilmiah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu kesehatan Program Pendidikan Profesi Ners dan permohonan ijin kepada Rumah Sakit, setelah ijin tersebut di peroleh, peneliti memulai dengan memperhatikan etika yang meliputi :

3.5.1 *Infomed Consent*

Infomed Consent atau lembar persetujuan menjadi responden di berikan kepada responden yang akan di teliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

3.5.2 *Anonimity*

Anominty adalah kerahasiaan terhadap responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode.

3.5.3 *Confidentially*

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram.